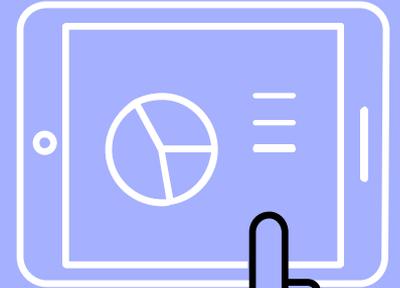
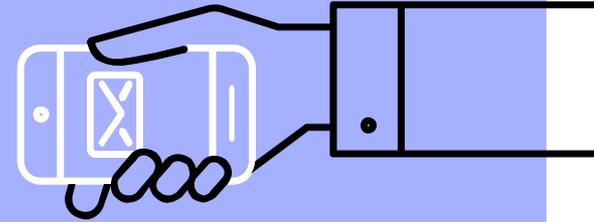
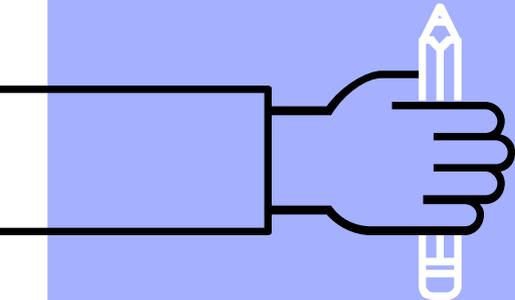
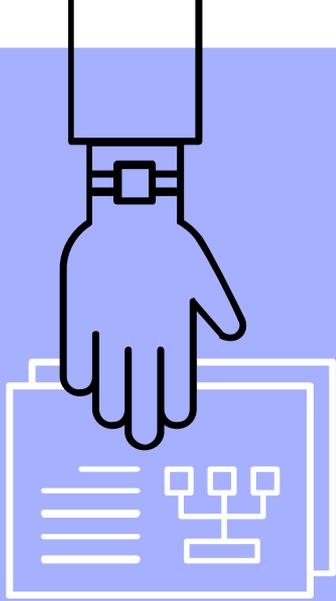


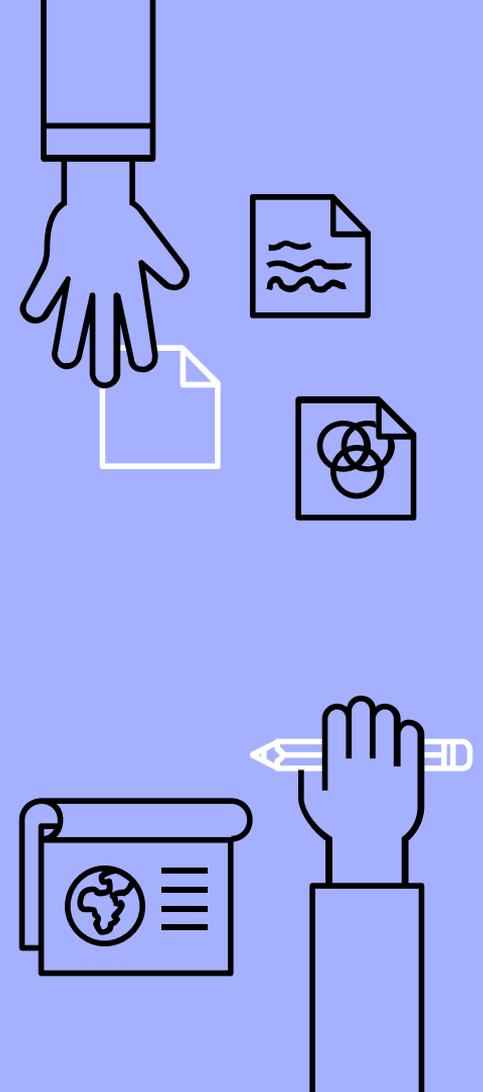
Analisis Proses Bisnis

Mia Fitriawati, M.Kom



BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT

metodologi perencanaan dalam pengoperasian proses bisnis ataupun keterampilan karyawan yang dapat ditingkatkan agar lebih baik sehingga dapat mendorong prosedur, alur kerja yang lebih efisien dan efektif bagi pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Proses ini juga dapat disebut sebagai proses perbaikan fungsional yang dapat membantu meningkatkan proses bisnis dalam suatu perusahaan.



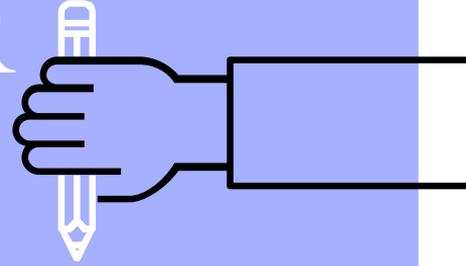
Tujuan dari Business process improvement (BPI) adalah untuk mengeliminasi kesalahan-kesalahan, memberikan perusahaan keuntungan yang kompetitive dengan peningkatan proses bisnis, memenuhi permintaan pelanggan dan tujuan bisnis yang lebih efektif.



FASE-FASE

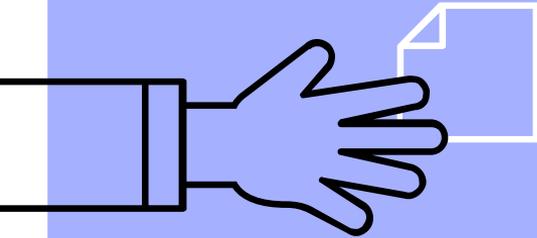
BPI

1. MENGORGANISIR PERBAIKAN

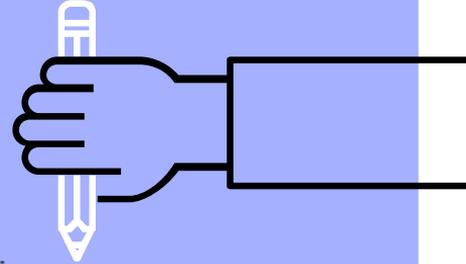


Pengorganisir perbaikan yang bertujuan untuk mengelola proses bisnis internal maupun eksternal untuk menjadi lebih baik dalam suatu organisasi:

- Mendefinisikan proses bisnis yang kritis
- Pemilihan process owner
- Mendefinisikan batas-batas awal perbaikan
- Pembentukan dan pelatihan tim perbaikan proses
- Mengembangkan model perbaikan
- Menetapkan ukuran-ukuran keberhasilan

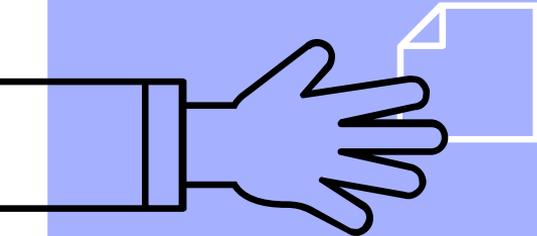


2. PEMAHAMAN PROSES



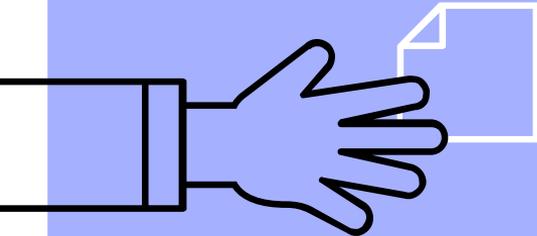
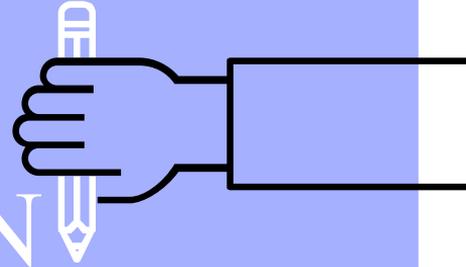
Sasarannya adalah pemahaman seluruh dimensi dari proses bisnis yang sedang berlangsung dalam organisasi sehingga proses yang berjalan jelas dan di mengerti oleh masing-masing dimensi fungsional dari bagan arus proses maupun prosedur yang ada didalamnya.

- Membuat bagan alir proses
- Hubungan-hubungan dengan sebuah proses yang berjalan
- Melakukan analisa waktu proses
- Pelaksanaan perbaikan yang cepat
- Pengaturan proses dan prosedur

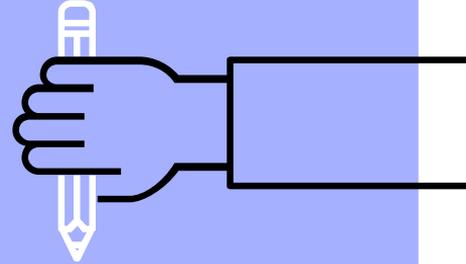


3. PENYEDERHANAAN PROSES

Proses yang dilakukan untuk menyederhanakan proses dengan mengurangi waktu proses, menstandarisasi maupun memperbaharui proses yang semuanya bertujuan untuk memperbaiki efisiensi, efektivitas, dan adaptabilitas dari proses bisnis yang berjalan.

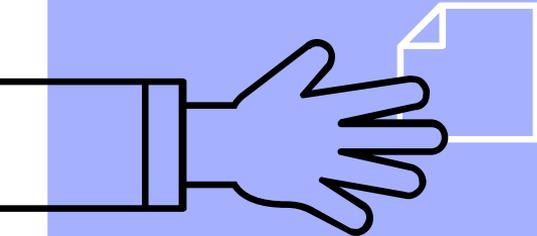


4. PENGUKURAN DAN KONTROL

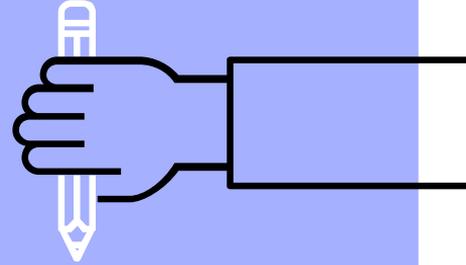


Mengontrol jalannya proses bisnis dengan melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap prediksi target yang ingin dicapai oleh organisasi.

- Mengembangkan pengukuran proses dan target yang dicapai
- Menyediakan sistem umpan balik
- Melakukan pemeriksaan proses secara berkala

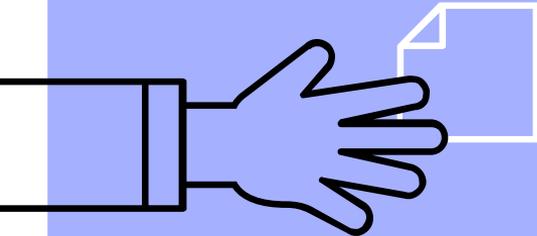


5. PERBAIKAN BERKELANJUTAN



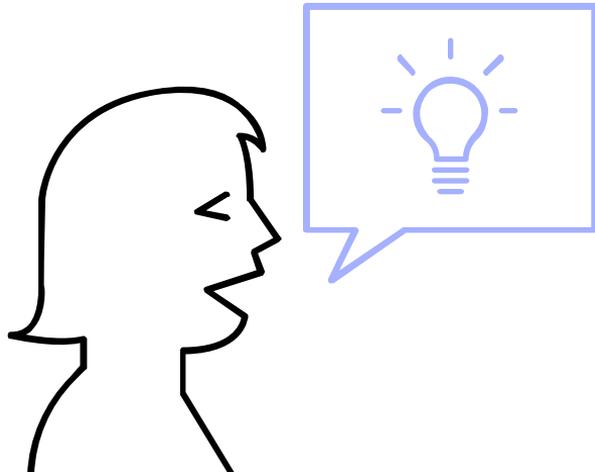
Untuk mencapai pengimplemantasian proses perbaikan selanjutnya dengan berbagai proses seperti perubahan, menghapus , menambahkan proses, dan sebagainya.

- Mengevaluasi dampak perubahan terhadap bisnis dan pelanggan
- Mengkualifikasikan proses
- Mencari dan menghilangkan masalah proses
- Studi banding proses
- Melihat kembali kualifikasi secara berkala



Streamlining





Bureaucracy elimination

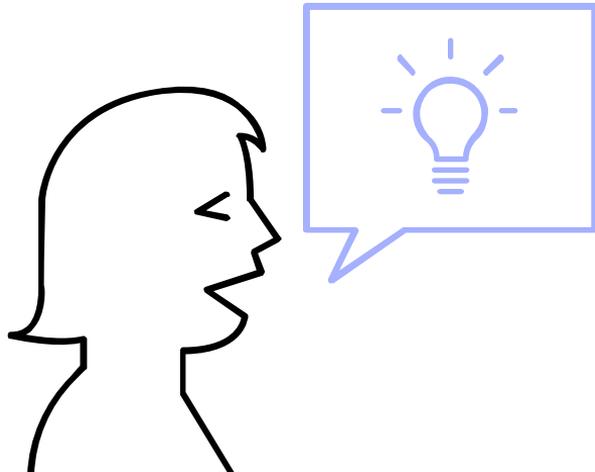
Menghilangkan pekerjaan administrasi, perizinan, dan kertas kerja yang tidak diperlukan

Duplication elimination

Menghilangkan aktifitas yang hampir sama dalam proses

Value-added assesment

Dilakukan dengan cara mengevaluasi setiap aktivitas dalam proses bisnis untuk mengetahui nilai tambah yang dapat diberikan terhadap pemenuhan kebutuhan *customer*.



Simplification

Mengurangi Komplexitas proses

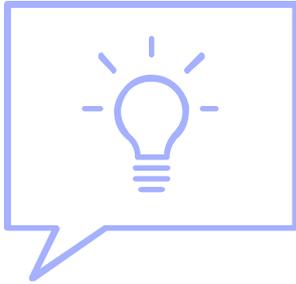
Process Cycle-time

Reduction

Menentukan cara untuk mengurangi waktu siklus agar bisa memenuhi harapan customer dan meminimasi ongkos penyimpanan.

Error Proofing

Proses harus dikondisikan sulit untuk melakukan aktifitas yang salah



Upgrading

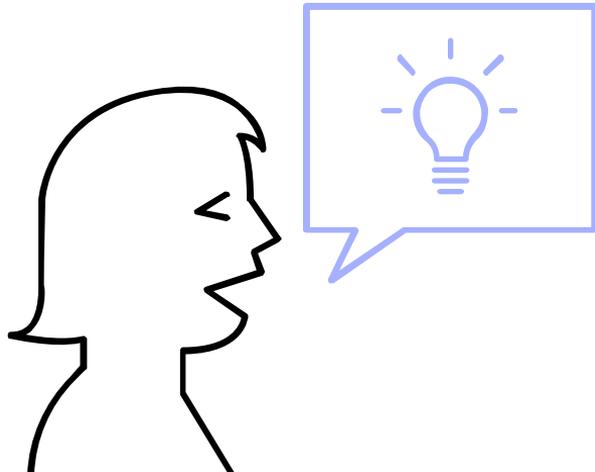
Mengefektifkan pemakaian modal peralatan dan lingkungan kerja untuk meningkatkan seluruh performansi.

Simple language

Mengurangi kompleksitas cara menulis dan berbicara, membuat dokumen mudah dimengerti oleh seluruh pemakai

Standarization

Membuat standarisasi proses



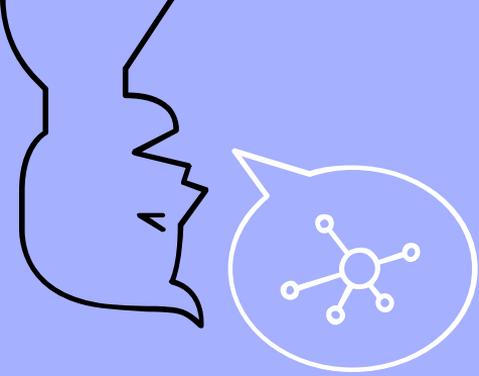
Supplier Partnerships

Hubungan baik dengan customer

Big picture improvement

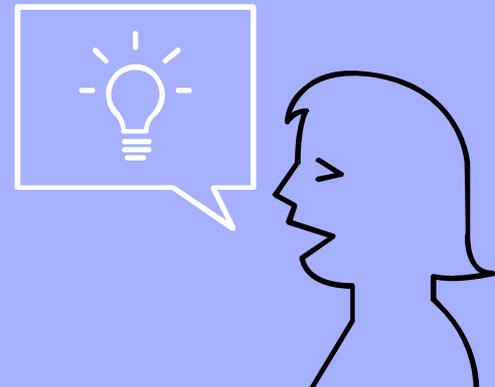
Teknik ini digunakan jika sepuluh tools sebelumnya tidak memberikan hasil yang diinginkan

Automation and/or mechanization



“

Perusahaan-perusahaan mencari terobosan-terobosan baru yang mendasar, tidak hanya sekedar perubahan-perubahan kecil-kecilan, tetapi perubahan besar dan yang perlu dilakukan sekarang juga.



Business Process Reengineering is the fundamental rethinking and radical redesign of business systems to achieve dramatic improvements in critical, contemporary measures of performance, such as cost, quality, service and speed.



**KAPAN
PERUSAHAAN
MELAKUKAN
BPR?**



BPR bertujuan mencapai perbaikan-perbaikan langkah dalam kinerja dengan cara mendesain ulang proses-proses.

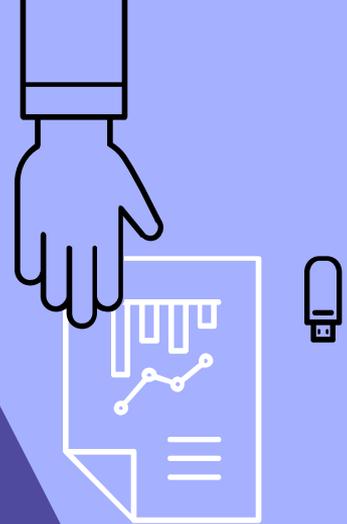
Tahapan-tahapan Reengineering

Memposisikan
Diri untuk
Berubah

Melakukan
diagnosa
mengenai
Proses
sekarang

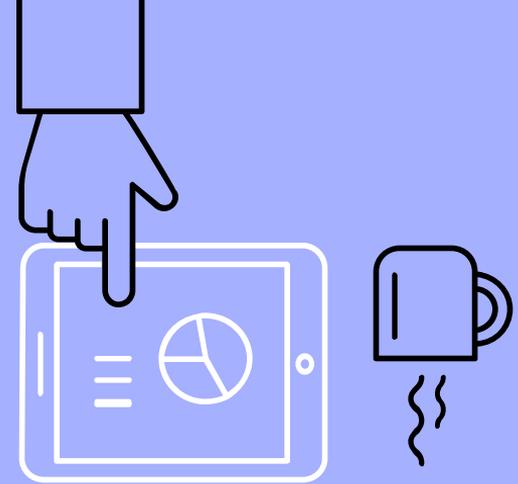
Mendesain
kembali
proses

Transisi
menuju
Desain
Baru



PIHAK YANG TERLIBAT

- Pimpinan puncak dan pimpinan teras perusahaan.
- Seseorang atau tim yang diberi mandat.
- Beberapa *champions* yang merupakan pembentuk opini dan penyebar pengaruh yang dapat membantu membentuk opini seluruh perusahaan untuk mendukung implementasi *reengineering*.
- Tim strategis dan pengarah (*strategic and steering team*).
- Pemuka *reengineering* (*reengineering czar*)
- Berbagai tim akan diperlukan dan dibentuk. Tiap-tiap tim akan memerlukan pimpinan, fasilitator dan anggota



Want big impact?
USE BIG IMAGE.

